

RANCANGAN AKHIR RPJPD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2045

Dr. Iendra Sofyan, ST., M.Si.

Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat



SISTEMATIKA PAPARAN



01 PENDAHULUAN

02 RANHIR RPJPD 2025-2045





01 PENDAHULUAN





DASAR HUKUM PERENCANAAN

- **UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2004**
Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- **UNDANG-UNDANG 23 TAHUN 2014**
Tentang Pemerintahan Daerah
- **PERMENDAGRI NOMOR 86 TAHUN 2017**
Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD
- **INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 1 TAHUN 2024**
Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045
- **PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT NOMOR 7 TAHUN 2019**
Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025
- **SURAT EDARAN BERSAMA MENTERI DALAM NEGERI DAN MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS NOMOR 600.1/176/SJ & NOMOR 1 TAHUN 2024**
Tentang Penyelarasan RPJPD dengan RPJPN 2025-2045



DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN SEKTORAL LAINNYA

- **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022** tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023** tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- **Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2023** tentang Provinsi Jawa Barat
- **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023** tentang Kesehatan
- **Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023** Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
- **Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024** tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta
- **Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021** tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- **Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 27 Tahun 2010** tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
- **Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 2023** tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- **Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2019** tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2050



PENDEKATAN PENYUSUNAN RPJPD 2025-2045



1

PENDEKATAN TEKNOKRATIK

Menggunakan Metode Dan Kerangka Berpikir Ilmiah.

- FGD dengan Akademisi dan inohong
- Analisis Ekonomi Makro
- Evaluasi RPJPD 2005-2025

2

PENDEKATAN PARTISIPATIF

Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan.

- FGD dengan Komunitas, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Pusat, Wilayah Perbatasan, dan Internasional.
- Penjaringan aspirasi melalui media sosial, Interview melalui CFD
- *Jabar Youth Planning Forum*

3

PENDEKATAN POLITIS

Pembahasan Dengan DPRD:

Pembahasan dengan Bapemperda dan Pansus

4

PENDEKATAN ATAS-BAWAH DAN BAWAH-ATAS

Memperhatikan arah kebijakan RPJPN dan RPJPD Kabupaten/Kota:

- ToT dan Penyelarasan dengan RPJPN
- Konsultasi dan Fasilitasi RPJPD Kabupaten/Kota

5

PENDEKATAN HOLISTIK-TEMATIK

Upaya Penanganan Secara Menyeluruh dan Terfokus pada Pencapaian Visi Indonesia Emas 2045

6

PENDEKATAN INTEGRATIF

Keterpaduan dokumen perencanaan yang saling memperkuat dan selaras dalam mencapai Sasaran Prioritas Nasional

7

PENDEKATAN SPASIAL

Berdasarkan Aspek Kewilayahan dengan memperhatikan Struktur Keruangan, Pemanfaatan Lahan, dan Keterkaitan Antarwilayah.



MILESTONE AGENDA PENYUSUNAN RPJPD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2045

**JULI – NOVEMBER
2023**

RANWAL RPJPD

29 – 30 NOV 2023
Minggu ke 4
November

**FORUM
KONSULTASI
PUBLIK**

10 JAN 2024
Minggu ke 2
Januari

**PEMBAHASAN
RANWAL DENGAN
PERANGKAT DAERAH**

31 JAN 2024
Minggu ke 4
Januari

**KONSULTASI
RANWAL DENGAN
KEMENDAGRI/
BAPPENAS**

29 FEB 2024
Minggu ke 4
Februari

**PEMBAHASAN DAN
PENYEPAKATAN
RANWAL DENGAN
DPRD**

MARET 2024
Minggu ke 1
Maret 2024

**PENYEMPURNAAN
RANWAL MENJADI
RANCANGAN**

22 APRIL 2024
Minggu ke 4
April 2024

MUSRENBANG

RANCANGAN AWAL

RANCANGAN

PENETAPAN PERDA

AGUSTUS 2024
Minggu ke 1 Agustus

**EVALUASI
RAPERDA**

JULI 2024
Minggu ke 4 Juli
Dengan Kemendagri
Bappenas/ K/L

PENYEMPURNAAN

JUNI 2024
Minggu ke 4 Juni

**PENYAMPAIAN S.D.
KESEPAKATAN
RANPERDA**

MEI- JUNI 2024
Minggu ke 3 Mei –
Minggu ke 4 Juni 2024

REVIU APIP

MEI-JUNI 2024
Minggu ke 3 Mei -
Minggu Ke 2 Juni 2024

**PENYUSUNAN
RANHIR**

MEI 2024
Minggu ke 2
Mei 2024

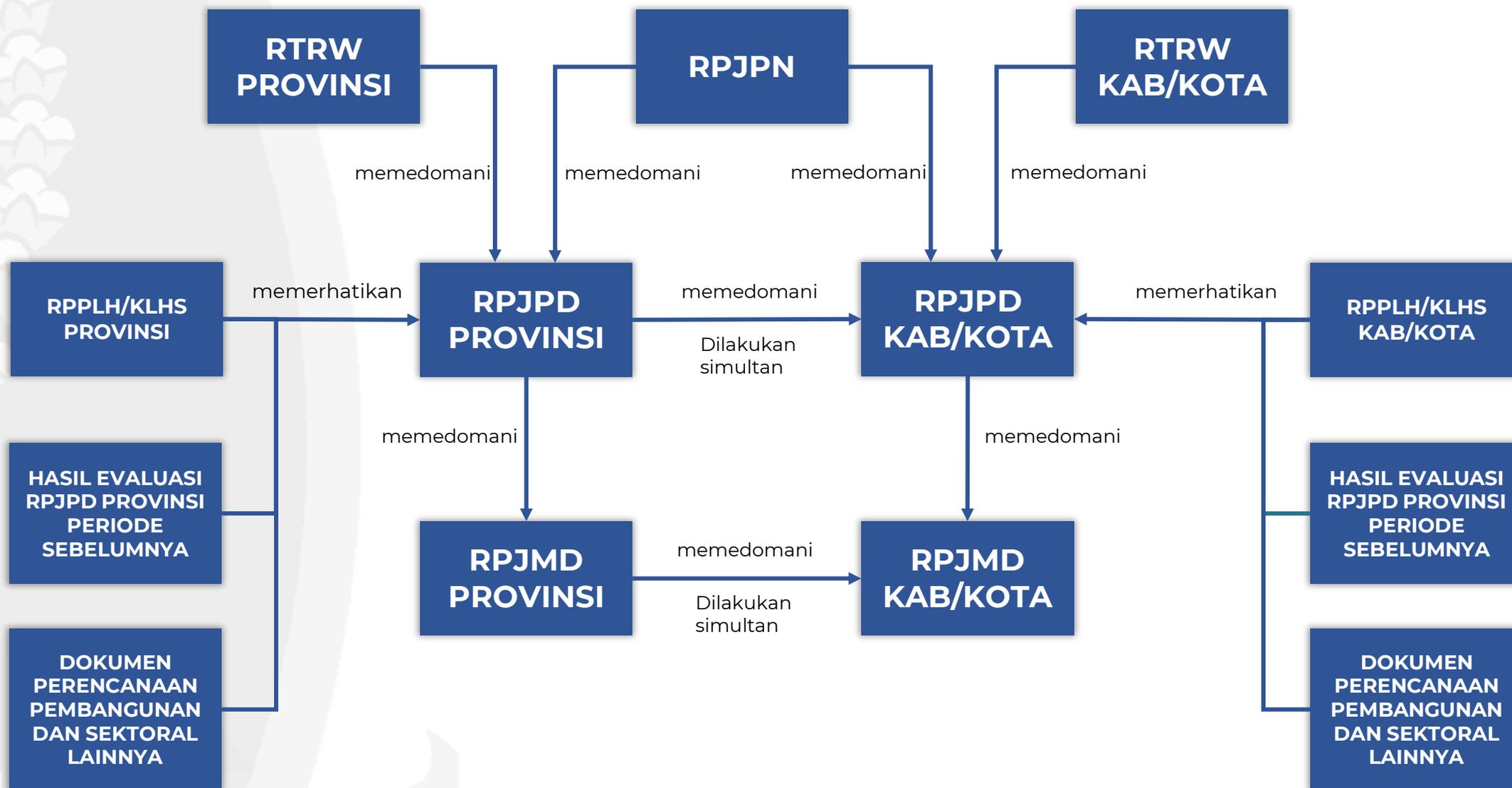
RANCANGAN AKHIR

Catatan Output Pembahasan dan Penyepakatan Ranwal:

- Kesepakatan awal bersama DPRD mencakup kesepakatan terhadap **visi, misi, arah kebijakan** dan **sasaran pokok pembangunan**



KETERKAITAN ANTAR DOKUMEN PERENCANAAN



ACUAN PENYUSUNAN RPJPD 2025 -2045





PENYELARASAN RPJPD DENGAN RPJPN 2025-2045

- **PENYELARASAN VISI RPJPD DENGAN RPJPN 2025-2045**
Visi daerah dianggap selaras apabila setidaknya mengandung kata **“maju”** dan **“berkelanjutan”**
- **PENYELARASAN 5 (LIMA) SASARAN VISI RPJP DAERAH PROVINSI TAHUN 2025-2045 DAN RPJP NASIONAL TAHUN 2025-2045**
Menurunkan sasaran visi 1, 2, 4, dan 5 ke Provinsi dengan **target yang ditentukan oleh Kementerian PPN/Bappenas**, sedangkan sasaran dan **target Visi 3 disesuaikan/diganti** dengan indikator yang mencerminkan Sasaran 3 Provinsi.
- **PENYELARASAN 8 MISI PEMBANGUNAN RPJPN KE DALAM 8 MISI PEMBANGUNAN RPJPD**
Memuat **kata kunci**: Transformasi sosial; Transformasi ekonomi; Transformasi tata kelola; Keamanan daerah tangguh, demokrasi substansial, dan stabilitas ekonomi makro daerah; Ketahanan sosial budaya dan ekologi; Pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan; Sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan; Keresilahan pembangunan
- **PENYELARASAN 17 ARAH PEMBANGUNAN RPJPN KE DALAM RPJPD**
Arah pembangunan RPJPD Provinsi Tahun 2025-2045 **harus berjumlah 17 (tujuh belas)** dengan **nomenklatur yang sama** dengan RPJPN 2025-2045.
- **PENYELARASAN ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN DAN SARANA PRASARANA RPJPD DAN RPJPN 2025-2045**
Menerjemahkan Bab V RPJPN Tahun 2025-2045 ke dalam Arah Kebijakan Transformasi Provinsi dengan **merujuk pada Lampiran SEB Buku II Bagian III.**
- **PENYELARASAN INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (45 INDIKATOR) RPJPD DAN RPJPN 2025-2045**
Memastikan indikator yang digunakan dalam RPJPD Provinsi Tahun 2025-2045 **mengacu** pada **Lampiran SEB Buku I Bagian II** (Tabel 2.2), mencakup **indikator nasional** yang diturunkan ke **tingkat Provinsi dan Indikator Proksi.**



02

RANHIR RPJPD 2025-2045



SISTEMATIKA RPJPD TAHUN 2025-2045



BAB I

- **PENDAHULUAN**

Menjelaskan gambaran umum penyusunan RPJPD

BAB II

- **GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH**

Menjelaskan Kondisi dan Potensi Daerah; Evaluasi dan Capaian RPJPD 2005-2025; Tren Demografi dan Kebutuhan Sarana Prasarana Pelayanan Publik hingga tahun 2045; Pengembangan Pusat Pertumbuhan Wilayah

BAB III

- **PERMASALAHAN & ISU STRATEGIS**

Menjelaskan Permasalahan dan Isu Strategis daerah

BAB IV

- **VISI & MISI DAERAH**

Menjelaskan Visi dan Misi daerah selama 20 tahun

BAB V

- **ARAH KEBIJAKAN & SASARAN POKOK**

Menjelaskan Arah kebijakan dan Sasaran Pokok berupa tahapan pembangunan per 5 tahun dalam rangka mewujudkan Visi daerah

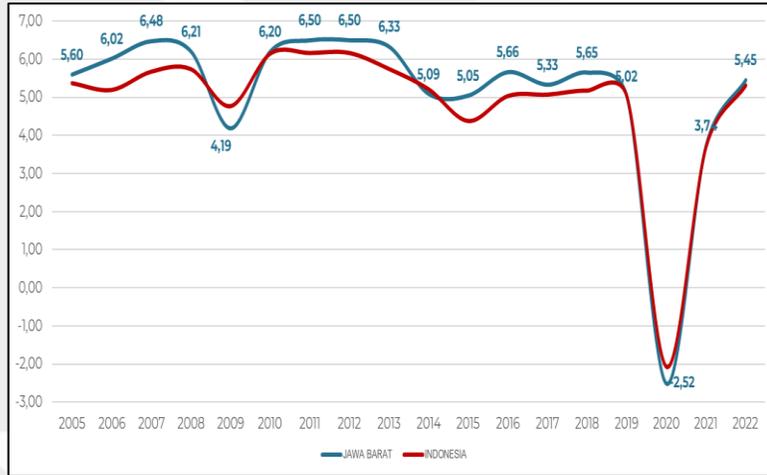
BAB VI

- **PENUTUP**

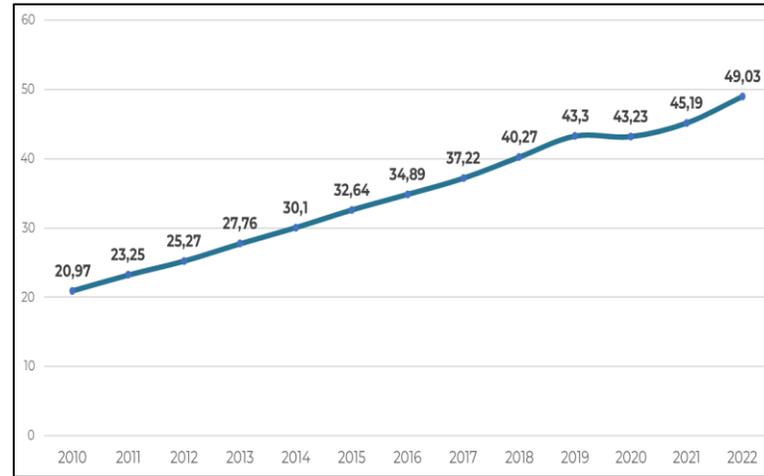
EVALUASI RPJPD 2005-2025



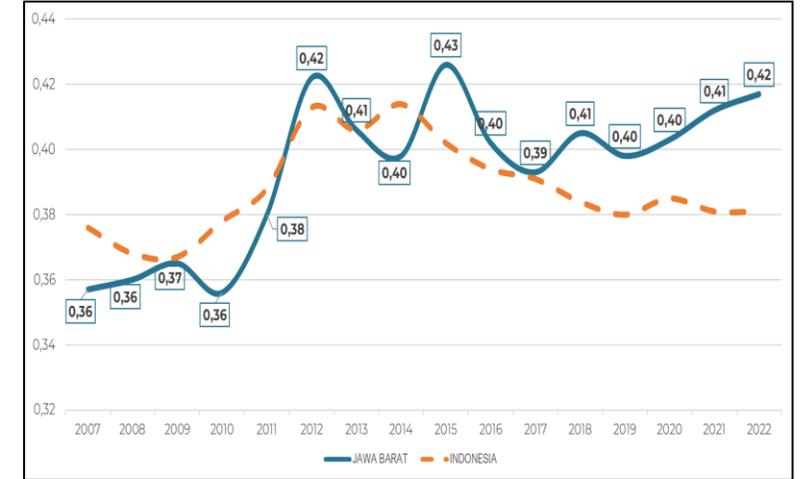
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) 2005-2022



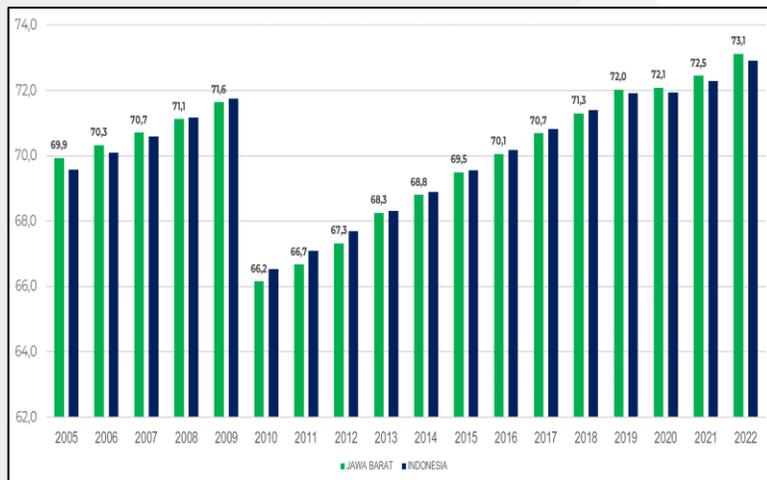
PDRB per Kapita (juta rupiah) 2005-2022



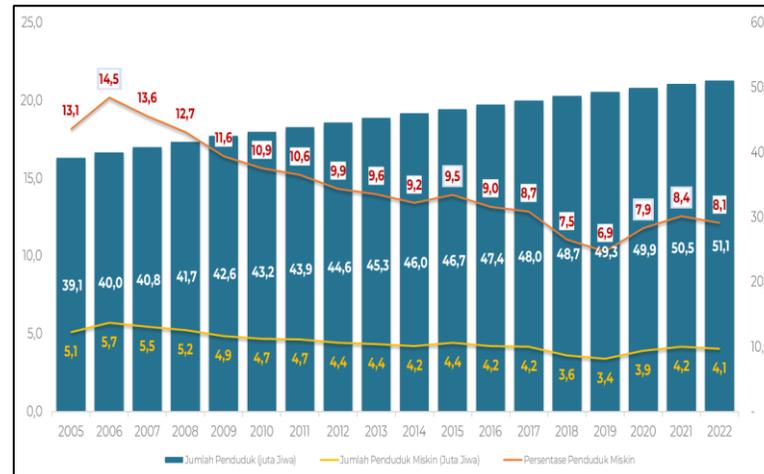
Gini Ratio 2005-2022



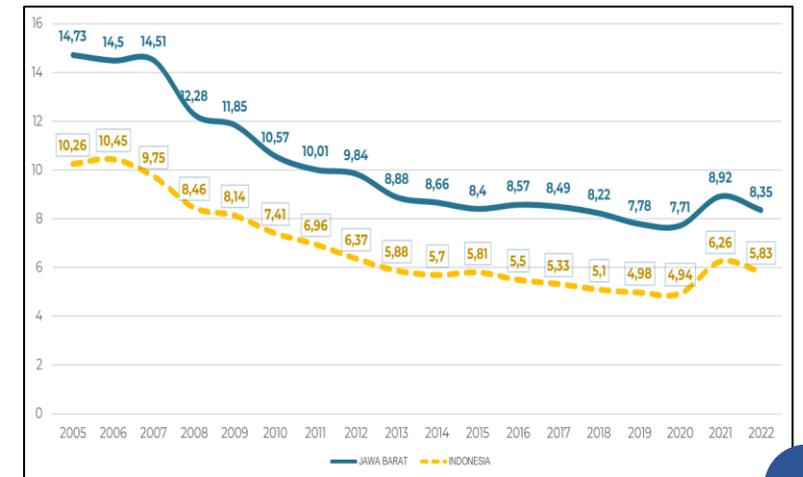
IPM 2005-2022



Tingkat Kemiskinan (%) 2005-2022



Tingkat Pengangguran 2005-2022



EVALUASI RPJPD 2005-2025



WADUK JATIGEDE



**BANDARA INTERNASIONAL
KERTAJATI MAJALENGKA**



**PEMBANGUNAN JALAN TOL
CIPALI, BOCIMI, SOROJA, CISUMDAWU, DLL.**



PELABUHAN PATIMBAN SUBANG



JALUR TENGAH SELATAN JAWA BARAT



KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG



GAMBARAN UMUM & KONDISI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT 2023



(BAB II)

RTRW Jawa Barat Tahun 2022 - 2042
Batas Wilayah Pengelolaan Laut 12 Mil



Laki-Laki
25.373.327 Jiwa

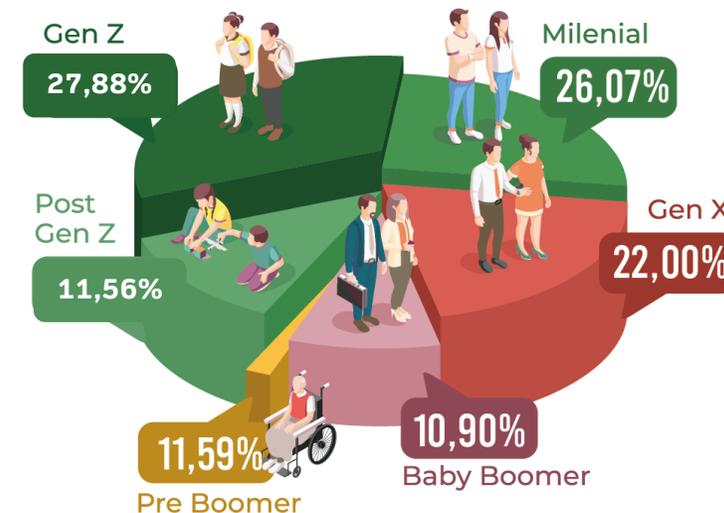
Perempuan
24.652.278 Jiwa

Penduduk
50.025.605 JIWA

Topografi
Pegunungan Curam
9,5 % di bagian selatan
Lereng Bukit Landai
36,48 % di bagian tengah
Daratan Landai
54,02 % di bagian utara

Suhu
16°C - 34°C

Curah Hujan
1.000 - 4.000 mm/tahun



27 Kabupaten/Kota

Luas **5.349.606 Ha**

Luas Wil. **Darat 3.694.485 ha**

Luas Wil. **Laut 1.655.121 ha**

Wilayah Administratif

18 Kabupaten
9 Kota

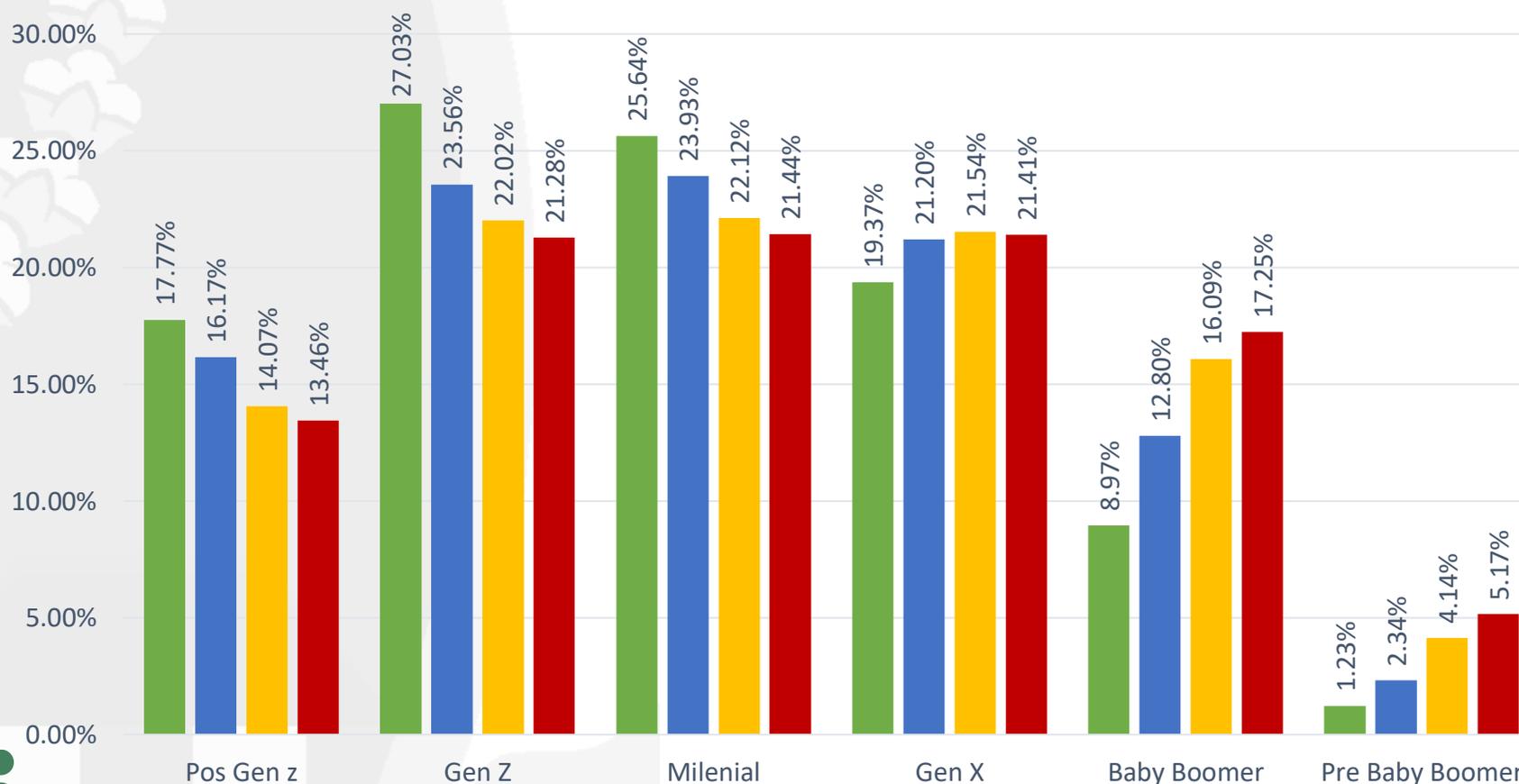
627 Kecamatan
645 Kelurahan
5.311 Desa

TREN DEMOGRAFI PENDUDUK JAWA BARAT TAHUN 2020-2045



(BAB II)

	2020	2030	2040	2045
Nasional	269,15 Juta Jiwa	297,43 Juta Jiwa	317,22 Juta Jiwa	324,05 Juta Jiwa
Jawa Barat	45,15 Juta Jiwa	52,69 Juta Jiwa	55,83 Juta Jiwa	56,80 Juta Jiwa



Proyeksi 2045
56,80 Juta Jiwa

17,53% dari Nasional

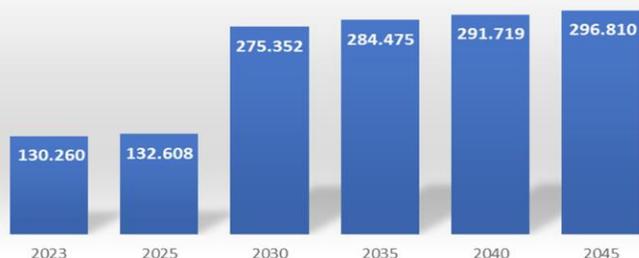
Penduduk **Usia Produktif**
(15 – 64 Tahun)
37,63 Juta Jiwa atau
66,26%

Jawa Barat tahun **2030**
akan mengalami **Bonus**
Demografi dan **Masa**
Keemasan di tahun **2045**



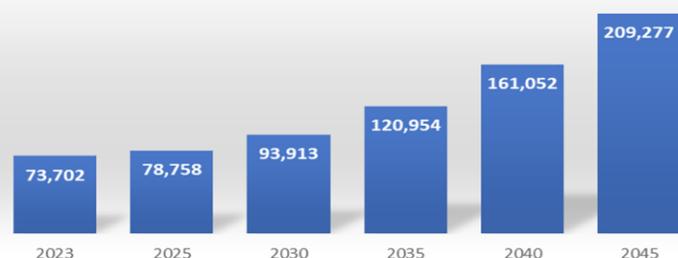
PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA PRASARANA (BAB II)

Kebutuhan Air Bersih (lt/detik)



Pada Tahun 2045 diperkirakan kebutuhan air bersih mencapai lebih dari 2 kali lipat kebutuhan pada Tahun 2023, yaitu mencapai **296.810 lt/detik**

Kebutuhan Listrik (TWh)



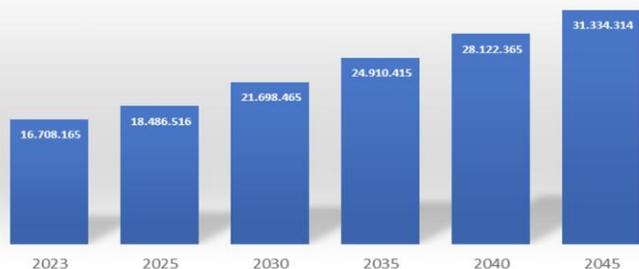
Diproyeksikan kebutuhan listrik Jawa Barat sebesar 209,28 TWh di tahun 2045. Dipenuhi melalui penyedia listrik dengan energy fossil dan EBT

Proyeksi Kebutuhan Sarana Pendidikan
(Negeri)



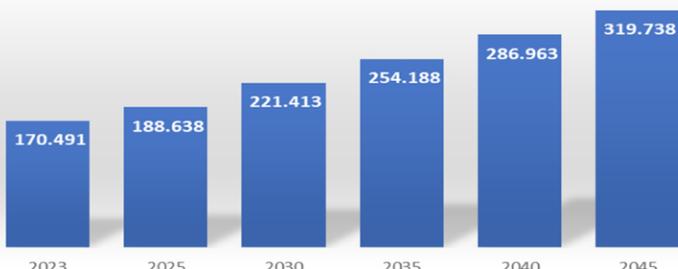
Peningkatan Kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan untuk meningkatkan **Rapor Pendidikan (RLS, HLS) adalah 128 USB di** Kecamatan yang tidak memiliki Sekolah Baik Negeri dan Swasta di Tingkat SMA, SMK dan SLB.

Proyeksi Kebutuhan Hunian (unit)



Pada Tahun 2045 diperkirakan kebutuhan rumah mencapai lebih dari **31 juta unit rumah.**

Jumlah Rusun (twin block)



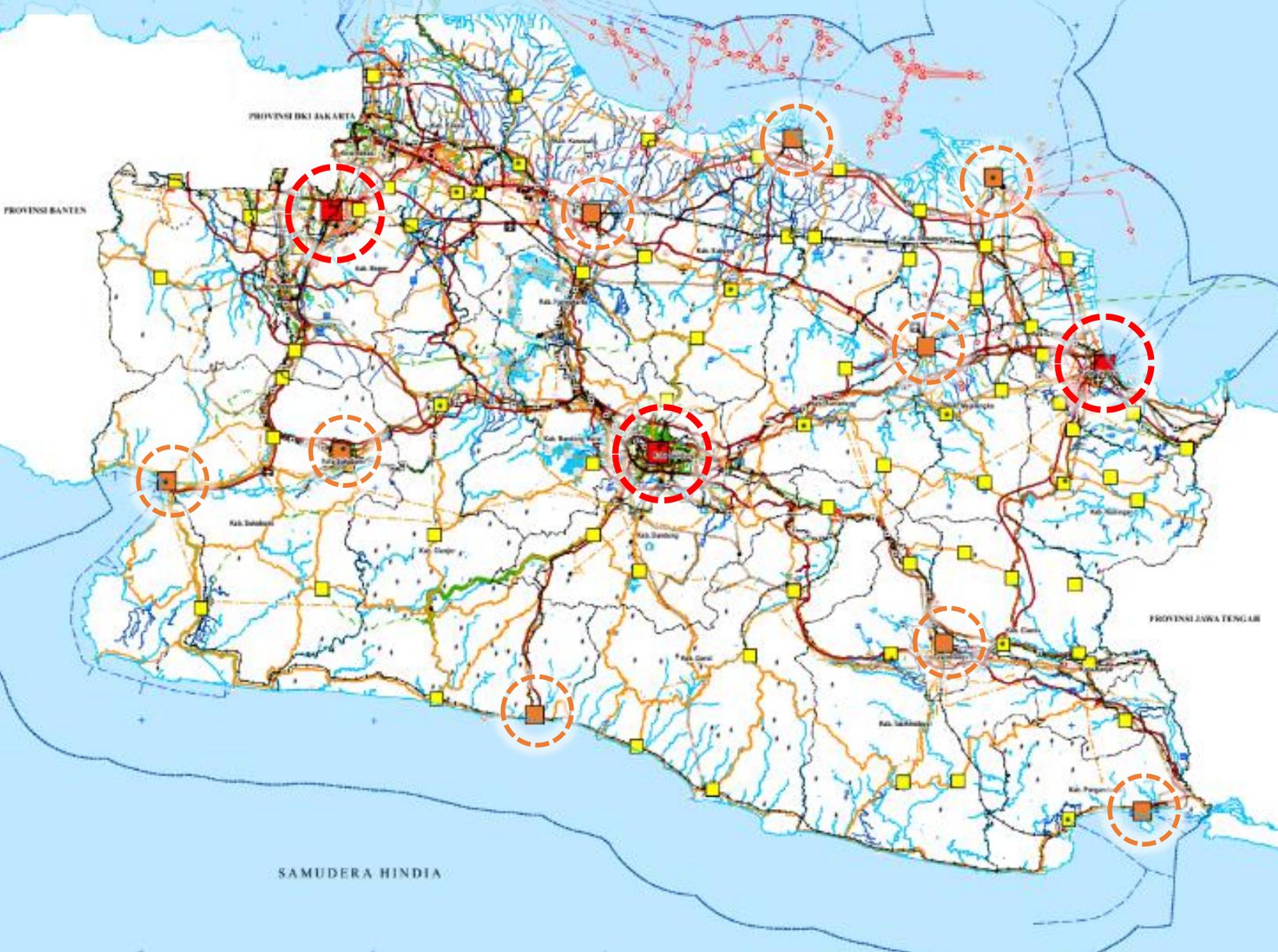
Apabila 1 twin block rusun terdiri atas 98 unit sarusun, maka sampai Tahun 2045 dibutuhkan lebih dari **319 ribu twin block rusun**

Proyeksi Kebutuhan Jumlah RS



Dengan Rasio Ketersediaan Tempat Tidur (TT) Jawa Barat sebesar 1:650 (standar WHO 1:1000), maka **tahun 2045 membutuhkan 567 RS Tipe B** baru.

PETA PUSAT KEGIATAN NASIONAL & PUSAT KEGIATAN WILAYAH



3

PKN

KAWASAN PERKOTAAN BODEBEK

KAWASAN PERKOTAAN BANDUNG RAYA

CIREBON

9

PKW

SUKABUMI

PALABUHAN
RATU

CIKAMPEK
CIKOPO

INDRAMAYU

KADIPATEN
KERTAJATI

TASIKMALAYA

PANGANDARAN

CIDAUN
RANCABUAYA

PATIMBAN

REKOMENDASI KLHS 2025-2045

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Strategis Di Provinsi Jawa Barat:

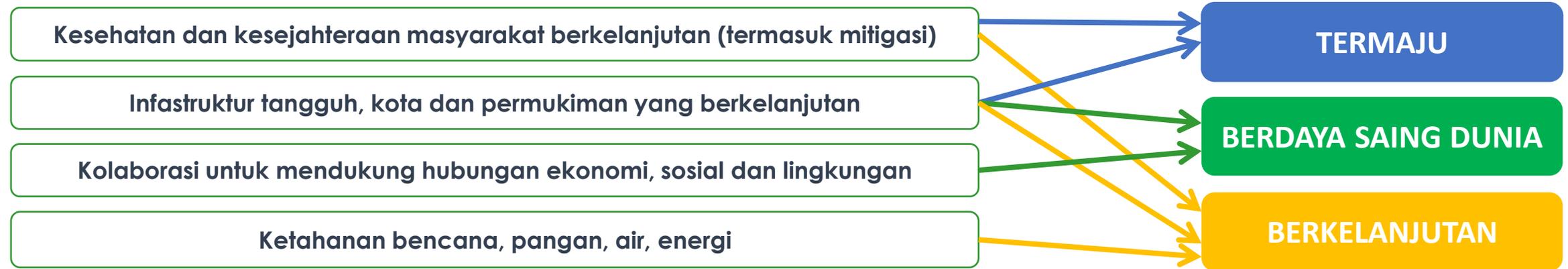




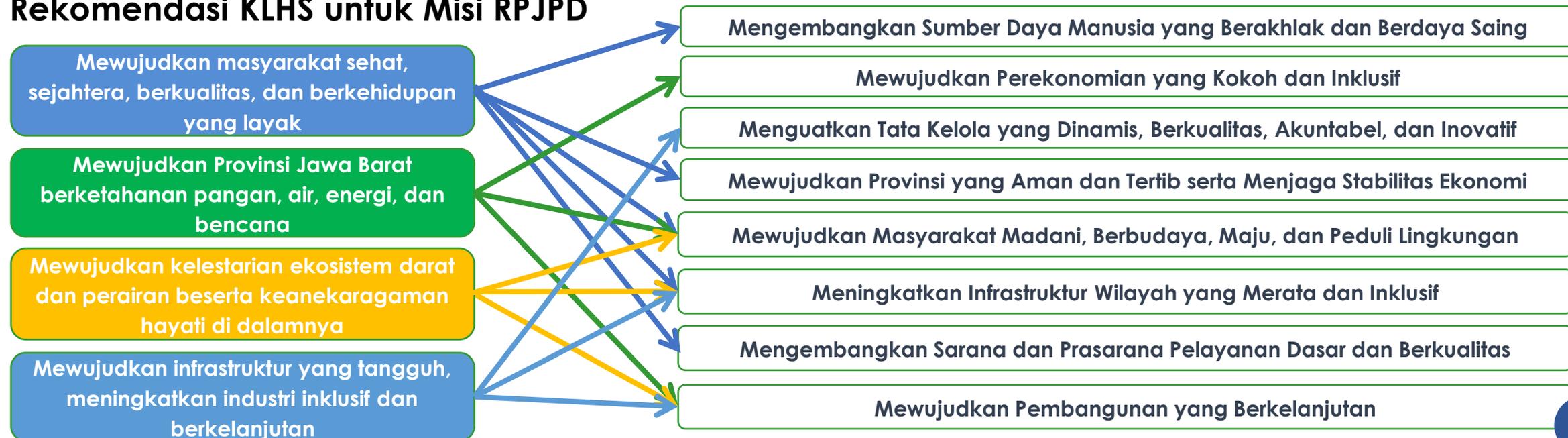
REKOMENDASI KLHS 2025-2045

Rekomendasi KLHS untuk Visi RPJPD

Visi RPJPD



Rekomendasi KLHS untuk Misi RPJPD



ANALISIS PERMASALAHAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT TAHUN 2045 (BAB III)



Aspek Geografi

1. **Minimnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH);**
2. **Struktur geologi yang kompleks menjadikan wilayah Jawa Barat rawan terhadap bencana alam.**
3. **Banjir dan penenggelaman (*submergence*)** wilayah daratan di pesisir pantai utara (>700 Ha wilayah daratan mengalami penenggelaman);
4. **Rendahnya kualitas lingkungan hidup** (IKLH:64,66 poin)
5. **Belum optimalnya pengelolaan ekosistem pesisir dan perikanan tangkap** dalam batas wilayah laut 12 mil;
6. **Tingginya ketergantungan pembangkit listrik terhadap konsumsi bahan bakar fosil** ditengah pencapaian Target *Net Zero Emission* (NZE).

Aspek Demografi

1. **Peningkatan kebutuhan pangan, energi, air bersih, hunian, dan sarana prasarana** wilayah perkotaan dan perdesaan dalam jangka panjang;
2. **Meningkatnya arus urbanisasi;**
3. **Rendahnya kualitas sumber daya manusia** (Prevalensi *Stunting* 2022: 20%)
4. **Kompetensi angkatan kerja dan penduduk usia tua** (*ageing population* 2021: >10%)

Aspek Kesejahteraan Ekonomi

1. **Daya beli masyarakat miskin** rentan terhadap inflasi barang dan jasa;
2. **Angka kemiskinan absolut di pedesaan lebih tinggi** dibandingkan dengan perkotaan (*Tingkat Kemiskinan* 2022: 7,8%);
3. **Tingginya tingkat pengangguran** (53,6 persen tenaga kerja berpendidikan SMP ke bawah);
4. **Kesenjangan pendapatan** antar wilayah **perkotaan dan pedesaan** serta antar kelompok masyarakat (*Gini Ratio* Maret 2023: 0,427 poin);
5. Kesejahteraan petani dan nelayan perlu didukung dengan **pengembangan rantai nilai tambah berbasis pertanian dan perikanan.**

ANALISIS PERMASALAHAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT TAHUN 2045 (BAB III)



Aspek Kesejahteraan Sosial Budaya

1. **Akses layanan sosial yang belum inklusif** (2023: 16 kecamatan belum memiliki sekolah menengah);
2. Upaya **pemajuan kebudayaan dan nilai agama belum optimal**;
3. **Peran pemuda belum optimal** (IPP 2022: 2 (dua) terbawah di Indonesia);
4. **Ketimpangan gender tinggi dan rendahnya perlindungan perempuan** (IPG 2022: 89,80);
5. **Perlindungan anak belum optimal**
6. Belum optimalnya **kualitas keluarga** (IKG 2021: 73,43);
7. **Kondisi lingkungan belum mendukung derajat kesehatan** (Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Dan Sanitasi Layak 2022: 74,02%).

Aspek Daya Saing Ekonomi

1. **Pertumbuhan ekonomi belum berkualitas dan rentan** terhadap guncangan eksternal;
2. **Produktivitas dan kualitas sektor perekonomian belum sebanding dengan potensinya**;
3. **Kapasitas usaha dan daya saing IKM/UMKM masih terbatas**;
4. **Tingginya investasi belum diikuti oleh percepatan peningkatan pendapatan masyarakat**;
5. **Kinerja ekosistem ekonomi digital belum optimal** (penurunan pertumbuhan sektor lapangan usaha Informatika dan Komunikasi 2022: 6,09%).

Aspek Daya Saing Sumber Daya Manusia

1. Masih adanya **disparitas kualitas sumber daya manusia**;
2. Masih **rendahnya partisipasi sekolah** dan tingginya anak tidak sekolah (APM SMA 2022: 69,63%);
3. Keterkaitan yang **lemah (*link and match*)** antara **lulusan pendidikan** dengan dunia kerja (TPT lulusan SMK: 12,75%);
4. **Belum optimalnya literasi digital dan pemanfaatan TIK** dalam meningkatkan daya saing SDM.;
5. **Kurangnya SDM yang kompeten** yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.(2023: didominasi tenaga kerja yang berpendidikan SD ke bawah: 40,52 persen).



ANALISIS PERMASALAHAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT TAHUN 2045 (BAB III)

Aspek Daya Saing Infrastruktur

1. **Pemerataan dan kualitas infrastruktur belum optimal** (Tingkat Konektivitas 2022: 53,2%);
2. Pemenuhan **infrastruktur dasar permukiman** belum menjangkau keseluruhan Masyarakat;
3. **Akses listrik berkualitas belum merata** ke seluruh lapisan masyarakat;
4. **Tingginya** ketergantungan **sumber pembangkitan listrik** berbahan batubara dan bahan bakar fosil;
5. **Infrastruktur digital belum merata.**

Aspek Daya Saing Iklim Investasi

1. **Regulasi terkait insentif investasi masih terbatas;**
2. Belum optimalnya **kepastian ruang untuk investasi.**

Aspek Pelayanan Umum

1. Masih **belum optimalnya** penyelenggaraan **pemerintahan berintegritas;**
2. **Birokrasi** belum adaptif dan responsif terhadap perubahan, dinamika global, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks;
3. Penerapan **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik** yang **belum optimal;**
4. **Belum optimalnya** penyelenggaraan penguatan **sistem inovasi daerah.**

ANALISIS ISU STRATEGIS (BAB III)



IPM 2023	74,24 Poin
IPM 2025	75,23-76,01 poin
RLS 2023	8,83 tahun
HLS 2023	12,68 tahun



TPT 2023	7,44 (%)
TPT 2025	7,45-7,26 (%)



Indeks Williamson 2021	0,667 Poin
-------------------------------	------------



Indeks Reformasi Birokrasi 2023	A
Indeks Reformasi Birokrasi 2025	A



Angka Kematian Bayi 2023	13,56 per 1.000
Angka Kematian Ibu 2023	187 per 100.000



Tingkat Kemiskinan 2023	7,62 (%)
Tingkat Kemiskinan 2025	6,80-6,27 (%)
Gini Ratio 2023	0,425 Poin
Gini Ratio 2025	0,404 Poin

Indeks Williamson 2023	0,660 Poin
-------------------------------	------------

Tingkat Konektivitas Antar Wilayah 2022	53,20 Persen
--	--------------

Tingkat Konektivitas Antar Wilayah 2023	59,62 Persen
--	--------------



Kualitas Tata Kelola Pemerintahan



Prevalensi Stunting 2022	20,20 Persen
Prevalensi Stunting 2024	14,00 Persen



Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia



Green dan Blue Economy serta Pembangunan Inklusif



IKLH 2023	64,66 Poin
IKLH 2025	50,01 – 52,00 (poin)



Kesenjangan Pembangunan dan Infrastruktur Pelayanan Dasar

Keberlanjutan Penataan Ruang

Keberlanjutan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan



KERANGKA BERPIKIR VISI DAN MISI (BAB IV)





VISI JAWA BARAT 2025-2045 (BAB IV)

Termaju

Provinsi Jawa Barat berada pada tingkat **kemajuan dan perkembangan pembangunan** yang **paling tinggi** dibandingkan dengan provinsi lainnya.

Berdaya Saing Dunia

Provinsi Jawa Barat memiliki **keunggulan kompetitif** di **tingkat dunia** dalam **berbagai aspek**.

Berkelanjutan

Menjamin **kelestarian sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup** dengan **tata kelola yang baik** dalam **jangka panjang**.

TEMA PEMBANGUNAN JAWA BARAT 2025-2045 (BAB IV)





5 SASARAN VISI 2025-2045 (BAB IV)

PROVINSI JAWA BARAT TERMAJU, BERDAYA SAING DUNIA, DAN BERKELANJUTAN

Sasaran Visi 2025-2045

1

Pendapatan per kapita meningkat

2

Kemiskinan dan ketimpangan menurun

3

Kepemimpinan daerah di dunia internasional meningkat

4

Daya saing sumber daya manusia meningkat

5

Emisi GRK menurun menuju net zero emission

8 Misi Pembangunan

1

Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak dan Berdaya Saing

2

Mewujudkan Perekonomian yang Kokoh dan Inklusif

3

Menguatkan Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, Akuntabel dan Inovatif

4

Mewujudkan Provinsi yang Aman dan Tertib Serta Menjaga Stabilitas Ekonomi Daerah

5

Mewujudkan Masyarakat Madani, Berbudaya, Maju, dan Peduli Lingkungan

6

Meningkatkan Infrastruktur Wilayah yang merata dan inklusif

7

Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Berkualitas

8

Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan



5 SASARAN VISI 2025-2045

(BAB IV)

1 Pendapatan per kapita meningkat

	INDIKATOR	BASELINE 2025	SASARAN 2045
1	PDRB per Kapita adhb (juta rupiah)	57,14 - 57,42	273,17 - 325,25
2	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI) (poin)	54,65	495,56
3	Kontribusi PDRB Industri Pengolahan (%)	41,15 - 41,38	46,43 - 47,60

2 Kemiskinan dan ketimpangan menurun

	INDIKATOR	BASELINE 2025	SASARAN 2045
4	Persentase Penduduk Miskin (%)	5,35 - 5,85	0,09 - 0,34
5	Rasio Gini (indeks)	0,419 - 0,425	0,357 - 0,380
6	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	12,54	10,77

3 Kepemimpinan daerah di dunia Internasional meningkat

	INDIKATOR	BASELINE 2025	SASARAN 2045
7	Indeks Daya Saing Daerah (poin)*	3,87	5,00

4 Daya saing sumber daya manusia meningkat

	INDIKATOR	BASELINE 2025	SASARAN 2045
8	Indeks Modal Manusia (poin)	0,55	0,69

5 Emisi GRK menurun menuju net zero emission

	INDIKATOR	BASELINE 2025	SASARAN 2045
9	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	6,61	75,84

*indikator proxy

UPAYA TRANSFORMATIF SUPER PRIORITAS (GAME CHANGERS) (BAB IV)



Transformasi Sosial

Misi 1: Mengembangkan SDM yang Berahlak dan Berdaya Saing

1. Percepatan wajib belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan Pendidikan menengah).
2. Peningkatan akses pendidikan tinggi, terutama pada program studi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*).
3. Pemerataan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.
4. Peningkatan kualitas pendidikan guru dan tenaga kependidikan.
5. Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana-prasarana pelayanan Kesehatan primer dan rujukan.
6. Percepatan penuntasan stunting dan pencegahan stunting.
7. Perlindungan sosial adaptif, terintegrasi, dan inklusif bagi seluruh kelompok masyarakat, terutama bagi kelompok marjinal, rentan, dan masyarakat di Daerah Afirmasi 3TP (khususnya di Jawa Barat Selatan), dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem Regsosek agar tepat sasaran, tepat guna, dan efisien.

Transformasi Ekonomi

Misi 2: Mewujudkan Perekonomian yang Kokoh dan Inklusif

8. Penguatan ekosistem riset dan inovasi IPTEK di daerah dalam rangka mendukung percepatan tumbuh kembang DUDI nasional yang berdaya saing di tataran global.
9. Industrialisasi koperasi melalui hilirisasi komoditas unggulan daerah, penguatan proses bisnis dan kelembagaan, serta adopsi teknologi tepat guna.
10. Pembangunan akses infrastruktur ketenagalistrikan berbasis pengembangan energi baru dan terbarukan.
11. Pembangunan ekosistem digital yang perlu dilakukan dalam rangka transformasi digital.
12. Peningkatan akses infrastruktur pelayanan dasar (antara lain air baku/ airminum, sanitasi, rumah layak, energi/listrik) dan infrastruktur konektivitas intraregion & interregion pada Daerah Afirmasi 3TP (khususnya di Jawa Barat Selatan).

Transformasi Tata Kelola

Misi 3: Memperkuat Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, Akuntabel dan Inovatif

13. Penataan kelembagaan dan peningkatan kapasitas aparatur daerah yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan daerah.
14. Penguatan tata kelola pemerintah daerah dan peningkatan kualitas ASN pemerintah daerah Jawa Barat, menuju penyelenggaraan pemerintah daerah Jawa Barat yang profesional dan bebas korupsi.
15. Penguatan integritas partai politik.

UPAYA TRANSFORMATIF SUPER PRIORITAS (GAME CHANGERS) (BAB IV)



Landasan Transformasi

Misi 4: Mewujudkan Provinsi yang aman dan tertib serta menjaga stabilitas ekonomi daerah

16. Peningkatan Keadilan Hukum dan Demokrasi yang Berkualitas Penguatan keamanan dan ketertiban untuk mengurangi tingkat kriminalitas.
17. Peningkatan kapasitas fiskal daerah melalui intensifikasi pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah (PDRD), penguatan potensi pembiayaan alternatif & kreatif daerah.
18. Pengembangan skema pendanaan dan pembiayaan serta kebijakan subsidi tepat sasaran serta tarif dan harga listrik yang berkelanjutan.

Misi 5: Mewujudkan Masyarakat Madani, Berbudaya, Maju, dan Peduli Lingkungan

19. Penguatan nilai luhur kebudayaan local dalam sendi kehidupan masyarakat, dengan berasaskan kepada Pancasila.
20. Pengelolaan sampah terpadu hulu-hilir dan berbasis masyarakat, serta integrasi pengelolaan sampah dengan pengembangan circular economy.
21. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk pertanian yang terintegrasi dengan Upaya penguatan ketahanan & kemandirian pangan dan water prosperity melalui pengembangan kawasan strategis pertanian di wilayah Citarum- Cimanuk-Cisanggarung dan Citanduy.
22. Peningkatan ketahanan air di kawasan rawan & rentan terhadap bencana hidrometeorologi dan/atau ketersediaan air.
23. Pengembangan industri hijau seperti industri kimia hijau (green chemistry), dan teknologi nano hijau (green nanotechnology), didukung dengan pengembangan energi terbarukan (renewable energy).
24. Pengelolaan risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan, penguatan kurikulum di setiap satuan pendidikan, system peringatan dini, kesadaran dan literasi masyarakat akan potensi bahaya, seperti tsunami, gempa bumi, dan erupsi gunung api maupun bahaya lainnya serta mengembangkan mitigasi struktural dan non-struktural di daerah rawan bencana tinggi.



TRANSFORMASI

MISI 1 : Mengembangkan SDM yang Berakhlak dan Berdaya Saing

- 1 Pelayanan Kesehatan prima untuk semua
- 2 Pendidikan berkualitas yang merata
- 3 Ketahanan sosial masyarakat yang berbudaya maju

MISI 2 : Mewujudkan Perekonomian yang Kokoh dan Inklusif

- 4 Peningkatan produktivitas ekonomi daerah.
- 5 Penerapan ekonomi hijau
- 6 Transformasi Digital
- 7 Integrasi rantai pasok produksi dan perdagangan domestik dan global
- 8 Pembentukan pusat kegiatan yang mendukung kluster perekonomian di setiap wilayah pengembangan

MISI 3 : Memperkuat Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, Akuntabel dan Inovatif

- 9 Peningkatan pemerintahan yang berintegritas, adaptif, dan inovatif

LANDASAN TRANSFORMASI

MISI 4 : Mewujudkan Provinsi yang Aman dan Tertib Serta Menjaga Stabilitas Ekonomi Daerah

- 10 Peningkatan keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas
- 11 Terkendalinya stabilitas ekonomi makro daerah
- 12 Peningkatan Kerjasama Internasional dan Ketahanan Daerah

MISI 5: Mewujudkan Masyarakat Madani, Berbudaya, Maju, dan Peduli Lingkungan

- 13 Peningkatan kerukunan umat beragama
- 14 Peningkatan kualitas keluarga, pemuda, dan kesetaraan gender
- 15 Peningkatan kualitas lingkungan hidup
- 16 Peningkatan ketahanan pangan, air dan energi
- 17 Peningkatan ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI (MISI 6 : Pemerataan Infrastruktur Wilayah yang merata dan inklusif, MISI 7 : Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Berkualitas, & MISI 8 : Pembangunan yang Berkelanjutan)



KETERKAITAN MISI DAN 17 ARAH PEMBANGUNAN (BAB V)

RPJPN 2025-2045

Transformasi Sosial

- IE1. Kesehatan untuk Semua
- IE2. Pendidikan Berkualitas yang Merata
- IE3. Perlindungan Sosial yang Adaptif

Transformasi Ekonomi

- IE 4. Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE 5. Penerapan Ekonomi Hijau
- IE 6. Transformasi Digital
- IE 7. Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE 8. Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Transformasi Tata Kelola

- IE 9. Regulasi dan Tata kelola yang Berintegritas dan Adaptif

Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia

- IE 10. Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
- IE 11. Stabilitas Ekonomi Makro
- IE 12. Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gantar Kawasan

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

- IE 13. Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
- IE 14. Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender, dan Masyarakat Inklusif
- IE 15. Lingkungan Hidup Berkualitas
- IE 16. Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- IE 17. Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

RPJPD 2025-2045

Mengembangkan SDM yang Berakhlak dan Berdaya Saing

- 1. Pelayanan Kesehatan prima untuk semua
- 2. Pendidikan berkualitas yang merata
- 3. Ketahanan sosial masyarakat yang berbudaya maju

Mewujudkan Perekonomian yang Kokoh dan Inklusif

- 4. Peningkatan produktivitas ekonomi daerah.
- 5. Penerapan ekonomi hijau, biru dan digital.
- 6. Pembangunan SDM berdaya saing
- 7. Integrasi rantai pasok produksi dan perdagangan domestik dan global
- 8. Pembentukan pusat kegiatan yang mendukung kluster perekonomian di setiap wilayah pengembangan

Menguatkan Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, Akuntabel dan Inovatif

- 9. Peningkatan pemerintahan yang berintegritas, adaptif, dan inovatif

Mewujudkan Provinsi yang Aman dan Tertib Serta Menjaga Stabilitas Ekonomi Daerah

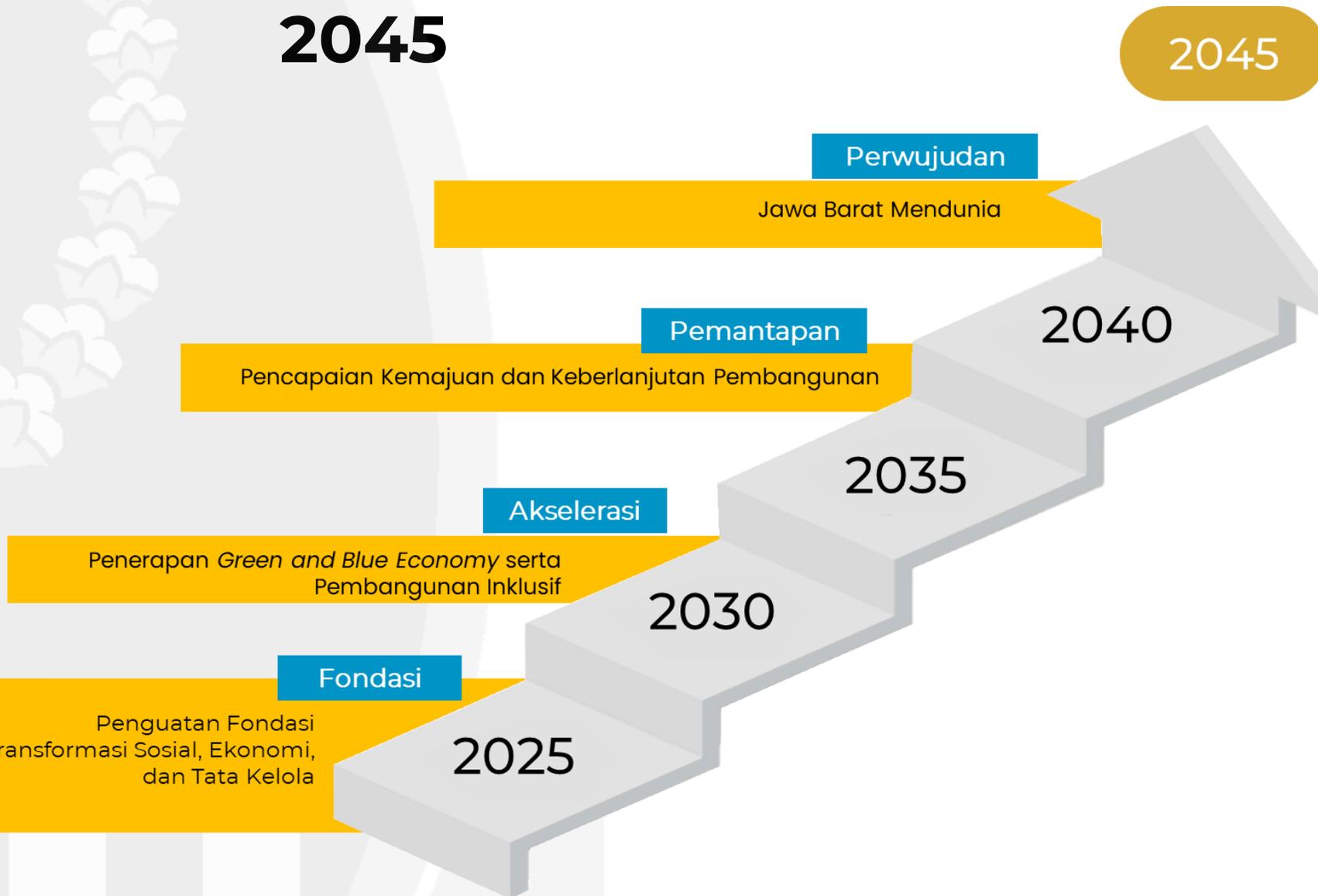
- 10. Peningkatan keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas
- 11. Terkendalinya stabilitas ekonomi makro daerah
- 12. Peningkatan Kerjasama Internasional dan Ketahanan Daerah

Mewujudkan Masyarakat Madani, Berbudaya, Maju, dan Peduli Lingkungan

- 13. Peningkatan kerukunan umat beragama
- 14. Peningkatan kualitas keluarga, pemuda, dan kesetaraan gender
- 15. Peningkatan kualitas lingkungan hidup
- 16. Peningkatan ketahanan pangan, air dan energi
- 17. Peningkatan ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim



TEMA DAN TAHAPAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT 2025- 2045



MIMPI JAWA BARAT TAHUN 2045

- ❑ Sumber Daya Manusia mendunia
- ❑ Berpenghasilan tinggi dan terbebas dari kemiskinan
- ❑ Tercipta *Blue and Green Economy*
- ❑ *Role Model* bidang infrastruktur dan pelayanan dasar
- ❑ Provinsi digital dan pelayanan publik berstandar global

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (IUP) & SASARAN POKOK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2045 (BAB V)



No	Arah Pembangunan	Indikator Utama Pembangunan	Baseline 2025	Target 2045	Sasaran Pokok
TRANSFORMASI SOSIAL					
1	Pelayanan Kesehatan prima untuk semua	1. Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun)	75,29	80,78	Terwujudnya pelayanan Kesehatan prima untuk semua
		2. Kesehatan Ibu dan Anak:			
		a. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	114	15	
		b. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	13,5	5	
		3. Penanganan Tuberkulosis:			
a. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage) (%)*	91	100			
b. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) (%)*	91	100			
		4. Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%)	89,31	99,5	
2	Pendidikan Berkualitas yang Merata	5. Hasil pembelajaran			Terwujudnya pendidikan berkualitas yang merata
		a. Persentase kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk*:			
		i) Literasi Membaca	22,25 – 24,25	71,81 – 73,81	
		ii) Numerasi	1,70 – 3,70	65,20 – 67,20	
		b. Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk*:			
		i) Literasi Membaca	35,55 – 37,55	71,42 – 73,42	
		ii) Numerasi	19,34 – 21,34	63,01 – 65,01	
		c. Rata-Rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun (tahun)	9,52 – 9,53	12,05 – 12,09	
		d. Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,87 – 12,88	14,24 – 14,29	
		6. Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)*	9,64	9,64 – 14,50	
7. Persentase Pekerja Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi yang Bekerja di Bidang Keahlian Menengah Tinggi (%)	63,30	75,00			

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (IUP) & SASARAN POKOK PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2025-2045 (BAB V)



No	Arah Pembangunan	Indikator Utama Pembangunan	Baseline 2025	Target 2045	Sasaran Pokok
3	Ketahanan sosial masyarakat yang berbudaya maju	8. Tingkat Kemiskinan (%)	5,85 – 6,46	0,09 - 0,34	Terwujudnya Ketahanan sosial Masyarakat yang berbudaya maju
		9. Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Provinsi (%)	39,77	80,04	
		10. Persentase Penyandang Disabilitas Bekerja di Sektor Formal (%)	24	70	
TRANSFORMASI EKONOMI					
4	Peningkatan produktivitas ekonomi daerah	11. Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	41,87 – 42,00	46,43 – 47,60	Meningkatnya Produktivitas ekonomi daerah
		12. Pengembangan Pariwisata			
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)*	3,15	4,89	
		13. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif (%)	1,84	2,06	
		14. Produktivitas UMKM dan Koperasi			
		a. Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah pada Level Provinsi (%)	6,3	14	
		b. Rasio Kewirausahaan Daerah (%)	3,50	9,86	
		15. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,42 – 6,99	6,1 – 7,1	
5	Penerapan ekonomi hijau	16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (%)	49,88	62,3	Meningkatnya Penerapan ekonomi hijau
		17. Tingkat Penguasaan IPTEK			
		Indeks Inovasi Daerah	71,76	81,76	
6	Transformasi Digital	18. Tingkat Penerapan Ekonomi Hijau			Meningkatnya Penerapan ekonomi hijau
		a. Indeks Ekonomi Hijau Daerah	61,30	85,05	
		b. Porsi EBT dalam Bauran Energi Primer (%)	23,40	67,91	
7	Integrasi rantai pasok produksi dan perdagangan domestik dan global	19. Indeks Pembangunan Teknologi informasi dan Komunikasi*	6,4	8	Terwujudnya Transformasi digital
		20. Koefisien Variasi Harga Antarwilayah Tingkat Provinsi*	7,88	5,00	
		21. Pembentukan Modal Tetap Bruto (% PDRB)	24,7	23,8	
8	Pembentukan pusat kegiatan yang mendukung kluster perekonomian di setiap wilayah pengembangan	22. Ekspor Barang dan Jasa (% PDRB)	24,42	44,8	Meningkatnya Integrasi rantai pasok produksi dan perdagangan domestik dan global
		23. Kota dan Desa Maju, Inklusif, dan Berkelanjutan			
		a. Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan (%)	56,95	100	
		b. Persentase Desa Mandiri (%)	12,26	35,51	Meningkatnya Pembentukan pusat kegiatan yang mendukung kluster perekonomian di setiap wilayah pengembangan

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (IUP) & SASARAN POKOK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2045 (BAB V)



No	Arah Pembangunan	Indikator Utama Pembangunan	Baseline 2025	Target 2045	Sasaran Pokok
TRANSFORMASI TATA KELOLA					
9	Peningkatan pemerintahan yang berintegritas, adaptif, dan inovatif	24. Indeks Reformasi Hukum*	90,7	100	Terwujudnya Peningkatan pemerintahan yang berintegritas, adaptif, dan inovatif
		25. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	4,30	5,00	
		26. Indeks Pelayanan Publik	4,60	5,00	
		27. Indeks Integritas Nasional	72,96	87,89	
KEAMANAN DAERAH TANGGUH, DEMOKRASI SUBSTANSIAL, DAN STABILITAS EKONOMI MAKRO DAERAH					
10	Peningkatan keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas	28. Indeks Kepatuhan Daerah*	84,08	94,08	Meningkatnya keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas
		29. Proporsi Penduduk yang Merasa Aman Berjalan Sendirian di Area Tempat Tinggalnya (%)	51,78 (2020)	69,16	
		30. Indeks Demokrasi Indonesia	84,12 – 87,37 (Tinggi)	Tinggi	
11	Terkendalinya stabilitas ekonomi makro daerah	31. Rasio Pajak Daerah terhadap PDRB (%)	2,2	4,6	Terkendalinya stabilitas ekonomi makro daerah
		32. Tingkat Inflasi (%)	3,3 – 3,9	1,1 – 3,2	
		33. Pendalaman/Intermediasi Sektor Keuangan Total Kredit/PDRB (%)	23,7	73,8	
		34. Inklusi Keuangan (%)	94,22	99,03	
12	Peningkatan Kerjasama Internasional dan Ketahanan Daerah	35. Efektivitas Kerjasama Internasional	90,91 (2023)	99,71	Meningkatnya Kerjasama Internasional dan Ketahanan Daerah
		36. Indeks Ketahanan Nasional Daerah Jawa Barat*	3,022	4,5	
KETAHANAN SOSIAL BUDAYA DAN EKOLOGI					
13	Peningkatan kerukunan umat beragama	37. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	54,09 - 54,1	66,08 - 66,41	Terwujudnya kerukunan umat beragama
		38. Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	74,79 - 74,85	81,68 - 82,32	
14	Peningkatan kualitas keluarga, pemuda, dan kesetaraan gender	39. Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga	70,92 – 70,95	75,81 – 76,05	Meningkatnya kualitas keluarga, pemuda, dan kesetaraan gender
		40. Indeks Ketimpangan Gender (IKG)	0,46 – 0,45	0,23 – 0,21	

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (IUP) & SASARAN POKOK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2045 (BAB V)



No	Arah Pembangunan	Indikator Utama Pembangunan	Baseline 2025	Target 2045	Sasaran Pokok
15	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	41. Indeks Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	0,557	0,741	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
		42. Kualitas Lingkungan Hidup			
		a. Indeks kualitas lingkungan hidup	56,27	57,68	
		b. Rumah tangga dengan akses sanitasi aman (%)	13,50	85,00	
		c. Pengelolaan Sampah			
		- Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah (%)	11,54 (2022)	90,00	
- Proporsi Rumah Tangga (RT) dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah (% RT)*	47,77 (2022)	100			
16	Peningkatan ketahanan pangan, air dan energi	43. Ketahanan energi, air, dan pangan			Meningkatnya ketahanan pangan, air dan energi
		a. Ketahanan Energi			
		- Konsumsi Listrik per Kapita (kWh)*	1.404	2.670	
		- Intensitas Energi Primer (SBM/Rp milyar)*	191	165	
		b. Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment) (%)	4,58	1,39	
		c. Ketahanan Air			
- Kapasitas Air Baku (m ³ /detik)*	4,93	63,12			
- Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaian (%)	34,74	100			
17	Peningkatan ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim	44. Indeks Risiko Bencana (IRB)*	131,62	107,27 - 86,47	Meningkatnya ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim
		45. Persentase Penurunan Emisi GRK (%)			
		a. Kumulatif	2,66	31,65	
		b. Tahunan	9,27	70,08	



TERIMA KASIH

“Sukses Perencanaan Sukses Implementasi”

Jalan Ir. H. Juanda No.287, Dago, Coblong,
Kota Bandung, Jawa Barat | 40135

Telp : (022) 25 16065 | Fax (022) 2510731

Email : public@bappeda.jabarprov.go.id

 Bappeda Jabar  [bappedajabar](#)  [bappedajabar](#)  Bappeda Provinsi Jawa Barat

bappeda.jabarprov.go.id